JAFM: Journal of Accounting and Finance Management
E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005
https://dinastires.org/JAFM dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Taufik Barkah[1], Rita Yuniarti[2]
[1]Pascasarjana Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, barkah010@gmail.com
[2]Pascasarjana Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, rita.yuniarti@widyatama.ac.id

Corresponding Author: barkah010@gmail.com[1]

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loan (NPL) on Return on Assets (ROA) at PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. The background of this research lies in the fluctuating ROA, which indicates issues related to banking profitability, thereby necessitating an analysis of the influencing factors. The research employs an explanatory approach with a quantitative method. The sample consists of 48 quarterly financial reports from PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya covering the period from 2013 to 2024, selected using a saturated sampling (census) technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression supported by classical assumption tests, the F-test, and the t-test. The results show that, partially, the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on ROA, and the LDR also has a positive and significant effect on ROA. Meanwhile, the NPL does not have a direct and significant effect on ROA. The conclusion is that capital adequacy and liquidity management are crucial factors in enhancing the company's profitability, whereas the impact of non-performing loans is statistically insignificant in this study's model.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets, Rural Bank*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. Latar belakang penelitian ini adalah adanya fluktuasi ROA yang mengindikasikan permasalahan profitabilitas perbankan, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode kajian yang dipakai ialah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yakni 48 laporan keuangan triwulanan PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya periode 2013-2024 dengan teknik sampling jenuh (sensus). Analisis data dilakukan memakai analisis regresi linier berganda yang didukung uji asumsi klasik, uji F, dan uji t. Hasil kajian memperlihatkan kalau secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) punya pengaruh positif dan sig pada ROA, serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) punya pengaruh positif dan sig pada ROA. Sementara itu, *Non-Performing Loan* (NPL) ditemukan tidak punya pengaruh secara langsung dan signifikan pada

ROA. Kesimpulannya adalah kecukupan modal dan pengelolaan likuiditas menjadi faktor krusial untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan dampak kredit bermasalah tidak signifikan secara statistik pada model kajian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets,* Bank Perkreditan Rakyat

PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan vital sebagai lembaga keuangan yang menopang dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Kurniasari & Amaliyah, 2023). Sebagai lembaga intermediasi, bank berfungsi melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan melakukan penyaluran dana itu kembali dengan wujud kredit atau pembiayaan (Putera, 2020). Tentunya, keberhasilan fungsi ini sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, yang menjadi faktor fundamental bagi keberlangsungan operasional bank. Sebagaimana diketahui bahwa kepercayaan ini dibangun di atas persepsi kinerja dan tingkat kesehatan bank yang baik (Aprilia & Hapsari, 2021). Adapun kesehatan bank itu sendiri sebagai sebagai kemampuan suatu entitas perbankan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya secara normal dan melakukan pemenuhan seluruh kewajibannya secara tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku (Al Farid et al., 2023).

Kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan tidak hanya penting guna menjaga kepercayaan nasabah, tapi juga untuk menarik minat investor (Nugroho et al., 2024). Hal ini didasari karena investor cenderung menanamkan modal pada bank yang menunjukkan kinerja positif karena dianggap mampu memberikan imbal hasil (*return*) yang memadai. Salah satu aspek utama yang dipakai untuk melakukan pengukuran efektivitas dan produktivitas perusahaan dalam menciptakan laba dari total aset yang dipunya ialah *Return on Asset* (ROA) (Nabela et al., 2023). Rasio ini menjadi indikator penting karena merefleksikan kapabilitas manajemen bank dalam melakukan pengelolaan seluruh sumber daya (aset) guna menciptakan keuntungan, serta menjadi tolok ukur perbandingan kinerja dari satu periode ke periode sesudahnya (Hasan et al., 2022).

Berdasar data yang dirilis oleh OJK, tingkat profitabilitas perbankan di Indonesia, yang tecermin dari rasio ROA, menunjukkan tren yang fluktuatif. Penurunan signifikan tercatat pada tahun 2020, yakni saat yang sama dengan merebaknya pandemi COVID-19. Fenomena ini mengindikasikan adanya tantangan berat bagi industri perbankan dalam menjaga konsistensi profitabilitas di tengah guncangan ekonomi. Tren serupa juga teridentifikasi pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. Data historis menunjukkan bahwa ROA perusahaan mengalami fluktuasi pada periode 2018-2022, dengan penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2020. Kondisi ini menjadi sinyal adanya kendala dalam efektivitas pengelolaan aset untuk menghasilkan laba secara optimal, terutama saat menghadapi krisis eksternal (Fadhil et al., 2025).

Fluktuasi profitabilitas ini mendorong perlunya analisis mendalam terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhinya. Beberapa penelitian sebelumnya mengidentifikasi sejumlah rasio keuangan kunci yang diduga kuat berpengaruh terhadap ROA, di antaranya ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL). CAR merefleksikan kecukupan modal yang dipunya bank guna menyerap potensi risiko kerugian. Secara teoretis, CAR yang tinggi akan menambah kapasitas bank dalam mengelola aset berisiko sehingga berpotensi meningkatkan laba. Selanjutnya, LDR ialah rasio yang mengukur kapabilitas bank dalam melakukan penyaluran kembali dana pihak ketiga yang berhasil dilakukan penghimpunyan dengan berbentuk kredit. Tingkat LDR yang optimal berpotensi memaksimalkan pendapatan bunga, karena LDR yang terlalu rendah mengindikasikan adanya dana menganggur (*idle money*) yang mengurangi kesempatan bank memperoleh laba. Terakhir,

NPL berfungsi sebagai indikator risiko kredit, yang merefleksikan tingkat kredit bermasalah dalam portofolio pinjaman bank. Tingkat NPL yang tinggi secara langsung akan menggerus profitabilitas, karena bank diwajibkan membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan menanggung biaya penagihan yang lebih besar (Abdurrohman et al., 2020; Nurfitriani, 2021; Sunaryo, 2020).

Kajian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan membuktikan: (1). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya Periode 2013-2024. (2). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya Periode 2013-2024. (3). Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya Periode 2013-2024.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah:

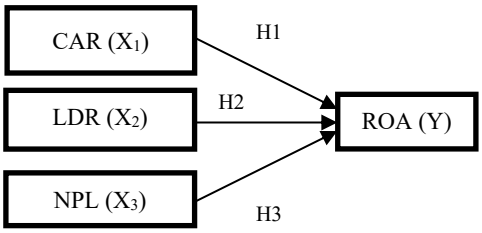

Sumber: Hasil Riset

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan pada ROA

H3: *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan pada ROA

METODE

Desain kajian ini memakai jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yang dirancang untuk memberi penjelasan perihal hubungan kausalitas dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Guna menggapai tujuan itu, kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan berbentuk angka (rasio keuangan) dan dilakukan analisis memakai metode statistik untuk melakukan uji hipotesis yang sudah dirumuskan.

Objek yang jadi fokus dalam kajian ini ialah laporan keuangan triwulanan PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya untuk periode yang mencakup tahun 2013 hingga 2024. Variabel-variabel yang dianalisis pada kajian ini diklasifikasikan jadi dua kelompok. Variabel independen (variabel bebas) terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Loan to Deposit Ratio* (X_2), dan *Non-Performing Loan* (X_3). Sementara itu, variabel dependen (variabel terikat) yang menjadi tolok ukur kinerja ialah *Return on Assets* (Y).

Populasi pada kajian ini mencakup seluruh data laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya selama periode 2013-2024, sehingga total populasi berjumlah 48 data laporan (12 tahun x 4 triwulan). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan ialah *nonprobability sampling* dengan memakai metode sampling jenuh atau sensus. Metode ini dipilih karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel kajian, sehingga sampel pada kajian ini identik dengan populasinya, yaitu sebanyak 48 data laporan keuangan. Penggunaan metode sensus memastikan bahwa data yang dianalisis bersifat komprehensif dan representatif untuk periode yang diteliti. Data yang dipakai pada kajian ini ialah data sekunder, yang perolehannya langsung dari dokumen laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Teknik analisis data yang dipakai guna menjawab hipotesis kajian ialah analisis regresi linier berganda. Serangkaian uji prasyarat atau uji asumsi klasik dikerjakan sebelum

mengerjakan analisis regresi untuk menjamin kalau model regresi yang dihasilkan bersifat valid dan andal (*Best Linear Unbiased Estimator* - BLUE). Uji asumsi klasik ini melingkupi uji normalitas guna menjamin data punya sebaran normal, uji multikolinieritas untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas guna memeriksa kesamaan varians residual, dan uji autokorelasi guna memastikan tidak ada korelasi antar residual. Kelayakan model secara keseluruhan (pengaruh simultan) diuji menggunakan Uji F, sedangkan pengaruh tiap variabel independen pada variabel dependen secara individual diuji memakai Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasar tujuan kajian yang sudah dirumuskan, bagian ini akan menyajikan hasil analisis data secara komprehensif untuk menjawab hipotesis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) pada *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya periode 2013-2024. Hasil yang disajikan meliputi statistik deskriptif dari setiap variabel, hasil uji asumsi klasik, serta hasil ujia hipotesis lewat analisis regresi linier berganda.

Deskripsi data variabel kajian yang meliputi CAR, LDR, NPL, dan ROA pada PT.

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (2013-2024)

Variabel	Rata-rata (%)	Nilai Tertinggi (%)	Nilai Terendah (%)	Keterangan
CAR	25,64	40,63 (Sep 2017)	13,25 (Mar 2024)	Secara umum, CAR berada dalam kategori "Sangat Sehat" selama periode penelitian, meskipun trennya menurun di tahun-tahun terakhir. Puncak CAR terjadi pada 2017, sementara penurunan signifikan terjadi sejak 2021.
LDR	74,48	99,19 (Jun 2022)	53,74 (Des 2014)	LDR menunjukkan fluktuasi, di mana pada periode 2021-2022 sempat masuk kategori "Kurang Sehat" karena melampaui batas ideal , namun kembali stabil pada kategori "Sehat" dan "Sangat Sehat" di tahun 2024.
NPL	2,21	6,12 (Jun 2020)	0,45 (Sep 2018)	Kualitas kredit mayoritas berada pada level "Sangat Sehat" atau "Sehat". Terjadi lonjakan NPL yang sig pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, tapi berhasil dikendalikan kembali ke level aman pada periode berikutnya.
ROA	2,65	5,01 (Jun 2019)	0,26 (Mar 2015)	ROA mengalami fluktuasi yang signifikan, mencapai puncaknya pada tahun 2018-2019. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 dan kembali menurun pada tahun 2024, yang mengindikasikan tantangan dalam menjaga profitabilitas aset.

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya (2025)

Hasil uji asumsi klasik memeprlihatkan kalau model regresi yang dipakai sudah mencukupi seluruh kriteria yang dipersyaratkan. Uji normalitas data memakai metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai sig. 0,200, yang lebih tinggi nilainya dari α (0,05), karenanya bisa ditarik simpulan kalau data berdistribusi secara normal. Uji multikolinieritas memperlihatkan kalau nilai *Tolerance* bagi seluruh variabel independen lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, yang mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* memperlihatkan kalau titik-titik data sebarannya acak dan tidak menciptakan pola khusus, yang maknanya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Terakhir, uji autokorelasi awal mendeteksi adanya autokorelasi positif (D-W = 0,722). Namun, setelah dilakukan prosedur

perbaikan dengan metode *Cochrane-Orcutt*, nilai *Durbin-Watson* yang baru ialah 1,888. Nilai ini berada di antara batas atas dU (1,6708) dan 4-dU (2,3292), karenanya bisa diambil simpulan kalau model sudah terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil analisis statistik inferensial yang mencakup analisis regresi, uji F, uji t, dan koefisien determinasi dirangkum secara komprehensif di tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta (α)	-4,009	-
CAR (X_1)	0,119	0,001
LDR (X_2)	0,048	0,005
NPL (X_3)	-0,045	0,698

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel 2 menyajikan model persamaan regresi linier berganda yang perolehannya dari hasil analisis, yakni: $Y = -4{,}009 + 0{,}119X_1 + 0{,}048X_2 - 0{,}045X_3$. Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut: nilai konstanta senilai -4,009 memperlihatkan jika semua variabel independen (CAR, LDR, dan NPL) punya nilai 0, maka ROA akan bernilai -4,009. Koefisien regresi CAR (X_1) senilai 0,119 menandakan hubungan positif, di mana setiap kenaikan 1 satuan CAR akan menambah ROA senilai 0,119. Koefisien LDR (X_2) sebesar 0,048 juga menunjukkan hubungan positif, di mana kenaikan 1 satuan LDR akan menambah ROA senilai 0,048. Sebaliknya, koefisien NPL (X_3) senilai -0,045 menunjukkan hubungan negatif, di mana setiap pertambahan 1 satuan NPL justru akan membuat turun ROA senilai 0,045, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji F dan Uji t) dan Koefisien Determinasi

Model Statistik	Nilai	Sig.	Keterangan
Uji F (Simultan)	F-hitung = 12,271	0,000	F-hitung (12,271) > F-tabel (2,82) dan Sig. (0,000) < 0,05. Model regresi layak digunakan.
Uji t (Parsial) - CAR	t-hitung = 5,976	0,001	t-hitung (5,976) > t-tabel (2,015) dan Sig. (0,001) < 0,05. CAR punya pengaruh sig pada ROA.
Uji t (Parsial) - LDR	t-hitung = 2,967	0,005	t-hitung (2,967) > t-tabel (2,015) dan Sig. (0,005) < 0,05. LDR punya pengaruh sig pada ROA.
Uji t (Parsial) - NPL	t-hitung = -0,391	0,698	-t-hitung (-0,391) > -t-tabel (-2,015) namun Sig. (0,698) > 0,05. NPL tidak punya pengaruh sig pada ROA.
Koefisien Determinasi	0,456	-	45,6% variasi pada ROA bisa diberi penjelasan oleh variabel CAR, LDR, dan NPL.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel 3 menjelaskan hasil uji hipotesis dan kekuatan model. Hasil Uji F memperlihatkan nilai F-hitung yakni 12,271 dengan taraf sig. 0,000, yang maknanya lebih rendah dari 0,05. Ini berarti variabel CAR, LDR, dan NPL secara simultan punya dampak yang sig pada ROA. Pada Uji t, variabel CAR dan LDR menunjukkan pengaruh parsial yang sig pada ROA, dengan nilai sig masing-masing 0,001 dan 0,005 (keduanya < 0,05). Namun, variabel NPL tidak memperlihatkan pengaruh yang sig secara parsial, dengan nilai sig 0,698 (> 0,05). Nilai *Adjusted R Square* senilai 0,456 memperlihatkan kalau 45,6% variasi pada variabel ROA bisa diberi penjelasan oleh ketiga variabel independen pada model ini, sementara sisanya yakni 54,4% terpengaruh oleh faktor lain yang tidak dikaji.

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya

Hasil kajian memperlihatkan kalau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) punya pengaruh positif dan sig pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. Temuan ini didukung oleh

hasil uji statistik yang membuktikan bahwa pengaruh CAR secara parsial sangat kuat dan meyakinkan. Analisis regresi juga memperkuat hal ini, dengan memperlihatkan kalau setiap peningkatan pada rasio CAR akan cenderung meningkatkan ROA. Secara faktual, data historis perusahaan mengonfirmasi adanya korelasi di mana periode dengan CAR yang lebih tinggi juga diiringi oleh ROA yang lebih baik, dan sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa CAR yang tinggi, yang mencerminkan kecukupan modal untuk menanggung risiko, memungkinkan bank untuk beroperasi secara lebih optimal dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kemampuan aset guna menghasilkan laba (ROA).

Temuan ini selaras dengan beberapa kajian sebelumnya yang memperkuat validitas hasil analisis. Penelitian oleh Sunaryo (2020), menyatakan bahwa CAR punya pengaruh sig pada ROA, di mana semakin tinggi taraf kecukupan modal, tambah baik pula kapabilitas bank dalam menghasilkan laba atas aset yang dipunya. Serupa dengan itu, hasil riset Rifansa & Pulungan (2022), juga menemukan adanya pengaruh positif dan sig. CAR pada ROA pada bank umum di kawasan Asia Tenggara, yang menegaskan kalau modal yang kuat bisa meningkatkan efektivitas penggunaan aset untuk menciptakan keuntungan. Namun, perlu juga diperhatikan pandangan dari Yuhasril (2019), yang memuat temuan meskipun CAR tidak punya pengaruh signifikan secara statistik dalam konteks penelitian mereka, rasio tersebut tetap menjadi sebuah indikator krusial untuk menjaga kesehatan dan stabilitas bank secara menyeluruh.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya

Berdasarkan hasil analisis, LDR terbukti punya pengaruh positif dan signifikan pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. Uji statistik memperlihatkan kalau LDR punya pengaruh yang meyakinkan secara parsial pada ROA, dan analisis regresi mengonfirmasi bahwa peningkatan rasio LDR cenderung akan meningkatkan ROA. Secara deskriptif, pada periode saat LDR tercatat tinggi, rasio ROA juga menunjukkan tingkat yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit, tambah besar pula potensi keuntungan yang dihasilkan dari asetnya. Temuan ini selaras dengan *Agency Theory* dan *Stewardship Theory*, yang menjelaskan kalau manajemen bertanggung jawab untuk mengoptimalkan sumber daya demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham, salah satunya dengan mengelola LDR secara produktif untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari beberapa ahli sebelumnya. Beni et al., (2023), menemukan kalau LDR punya pengaruh sig pada ROA, yang menggarisbawahi pentingnya pengelolaan dana pihak ketiga serta penyaluran kredit secara optimal. Lebih lanjut, Arsew et al., (2020), juga menunjukkan kalau LDR punya pengaruh positif dan signifikan pada ROA, menegaskan bahwa manajemen likuiditas yang baik akan berkontribusi pada profitabilitas bank. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Hadian & Phety (2021), yang mengonfirmasi bahwa LDR secara signifikan mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat dan ialah satu diantara indikator kunci dalam kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya

Hasil kajian ini memperlihatkan kalau *Non-Performing Loan* (NPL) tidak punya pengaruh secara langsung dan sig pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya. Meskipun secara teoretis NPL yang tinggi dapat menekan profitabilitas karena potensi kerugian kredit, uji statistik pada kajian ini tidak menemukan adanya hubungan kausalitas yang kuat antara keduanya. Hal ini dapat diartikan bahwa fluktuasi pada tingkat kredit bermasalah tidak secara langsung menjadi penentu utama naik turunnya profitabilitas aset dalam model penelitian ini. Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah kemampuan manajemen bank yang dinilai

efektif dalam mengelola dan menangani kredit bermasalah. Meskipun sempat terjadi lonjakan NPL akibat pandemi, pihak bank mampu mengendalikannya kembali ke level yang aman, sehingga dampak negatifnya terhadap ROA secara keseluruhan mungkin tidak terdeteksi secara signifikan dalam analisis statistik.

Temuan bahwa NPL tidak punya pengaruh signifikan pada ROA ini selaras dengan beberapa kajian sebelumnya. Riset yang dikerjakan oleh Khamisah et al., (2020), serta oleh Susilawati & Nurulrahmatiah (2021), juga menyimpulkan hal serupa, yaitu tidak ditemukannya pengaruh signifikan NPL pada ROA. Namun, hasil ini berbeda dengan pandangan kajian lain. Studi oleh Rifansa & Pulungan (2022), serta Syukriyah et al., (2020), justru menemukan kalau NPL punya pengaruh negatif dan signifikan pada ROA. Adanya perbedaan hasil ini dalam literatur memperlihatkan kalau hubungan antara kualitas kredit dan profitabilitas dapat bersifat kompleks dan kemungkinan terpengaruh oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model kajian ini.

KESIMPULAN

Berdasar hasil kajian dan pembahasan yang sudah dilakukan penguraian, bisa ditarik simpulan yakni. Pertama, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) punya pengaruh positif dan signifikan pada ROA pada PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya, di mana peningkatan kecukupan modal cenderung akan meningkatkan ROA. Kedua, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbukti punya pengaruh positif dan sig pada ROA, yang memperlihatkan kalau peningkatan rasio penyaluran kredit akan diikuti oleh kenaikan ROA. Ketiga, *Non-Performing Loan* (NPL) tidak punya pengaruh secara langsung dan signifikan pada ROA dalam model kajian ini, yang mengindikasikan kalau fluktuasi pada tingkat kredit bermasalah bukan menjadi faktor penentu utama profitabilitas aset pada kasus PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya selama periode penelitian.

REFERENSI

Abdurrohman, A., Fitrianingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh capital adequacy ratio (car), loan to deposit ratio (ldr) dan non performing loan (npl) terhadap return on asset (roa) pada sektor perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(1), 125–132.

Al Farid, H., Nurnasrina, N., & Syahfawi, S. (2023). Penilaian kesehatan bank syariah. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, *1*(4), 254–263.

Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh tingkat kesehatan bank melalui metode rgec terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 13–27.

Arsew, V. T., Kisman, Z., & Sawitri, N. N. (2020). Analysis of the effect of loan to deposit ratio, non-performing loans and capital adequacy ratio on return on assets with good corporate governance as intervening variable in banking companies listed in the corporate governance perception index (cgpi) for the period 2014–2018. *Journal of Economics and Business*, *3*(1).

Beni, S., Putra, W., & Bariyah, N. (2023). The effect of credit circulation, loan to deposit ratio (ldr), and interest rate on return on assets (roa) due to non-performing loan (npl) on credit unions in indonesia. *International Journal of Multi Discipline Science*, *6*(1), 60–72.

Fadhil, M. I., Nurlaila, N., & Rahmani, N. A. B. (2025). Evaluasi kinerja keuangan pt bank syariah indonesia dengan pendekatan risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *13*(1), 67–87.

Hadian, N., & Phety, D. T. O. (2021). The effect of non-performing loans and loan to deposit ratio on return on assets in the banking industry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, *12*(8), 791–798.

Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen*

keuangan. Jakarta: Penerbit Widina.

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh non performing loan (npl), bopo dan ukuran perusahaan terhadap return on assets (roa) perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek…. *International Journal Of*, *3*(2), 18–23.

Kurniasari, W., & Amaliyah, F. S. (2023). Pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral di indonesia (periode 2014-2021). *Buletin Ekonomika Pembangunan*, *4*(1).

Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh net profit margin (npm) return on asset (roa), return on equity (roa) terhadap nilai perusahaan pt. astra international tbk tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1153–1168.

Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin, A.-A. (2024). Optimalisasi return on asset (roa) dan return on equity (roe) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, *1*(4), 184–198.

Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh capital adequacy ratio (car), non performing loan (npl), dan loan to deposit ratio (ldr) terhadap return on asset (roa) pada pt bank muamalat indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, *3*(1), 50–67.

Putera, A. P. (2020). Prinsip kepercayaan sebagai fondasi utama kegiatan perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, *3*(1), 457294.

Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The effect of capital adequacy ratio (car), non-performing loan (npl), net interest margin (nim), loan to deposit ratio (ldr) and operational costs and operational revenue (bopo) on return on assets (roa) in bank iv indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *5*(2).

Sunaryo, D. (2020). The effect of capital adequacy ratio (car), net interest margin (nim), non-performing loan (npl), and loan to deposit ratio (ldr) against return on asset (roa) in general banks in southeast asia. *Ilomata International Journal of Management, 1 No*, *4*.

Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh non-performing loan (npl) dan loan to deposit ratio (ldr) terhadap return on asset (roa) dengan net interest margin (nim) sebagai variabel mediasi pada bank bumn yang terdaftar di bei. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *11*(1), 69–89.

Syukriyah, S., Maharani, S. N., & Putri, D. M. (2020). Analysis of the capital adequate ratio (CAR), non-performing loans (NPL), and return on assets (ROA) effect on credit distribution of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, *3*(2), 91–96.

Yuhasril, Y. (2019). The effect of capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), operational efficiency (BOPO), net interest margin (NIM), and loan to deposit ratio (LDR), on return on assets (ROA). *Research Journal of Finance and Accounting*, *10*(10), 166–176.